

## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MODEL GROUP INVESTIGATION DI MA AL ANWAR**

**Muhammad Abil Fadlol**

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

Email [fadolsarang@gmail.com](mailto:fadolsarang@gmail.com)

### **Abstract**

*Group investigation adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada kegiatan kelompok kecil dalam eksplorasi materi pelajaran secara aktif dan kolaboratif, dengan tujuan memperkuat pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Adapun tujuan penelitian ini khususnya adalah untuk Meningkatkan hasil Prestasi belajar peserta didik melalui pembelajaran kooperatif model **Group investigation** pada mata pelajaran SKI yang masih di bawah KKM.*

*Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan desain siklus ganda, terdiri dari dua siklus. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas X A yang berjumlah 20 Peserta didik.*

*siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan ditetapkan 70, Rata-rata persentase indikator Prestasi hasil belajar Peserta didik pada siklus I sebesar 65 % hal ini belum mencapai batas KKM Sebesar 70 . Siklus II Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas X A di MA Al Anwar Sarang Rembang Mengalami Peningkatan Untuk mencapai ketuntasan dalam belajar dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70 dengan jumlah peserta didik yang tuntas 19 peserta didik dengan presentase 95 % , sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 1 peserta didik dengan presentase 5 %,*

***Group investigation** secara signifikan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam setiap siklus,.*

**Kata Kunci** : Model Group investigation, Peningkatan Hasil Belajar, Penelitian Tindakan Kelas

### **Pendahuluan**

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang diajarkan di Madrasah, baik dari jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah maupun Aliyah. Begitupun di MA. Sesuai dengan namanya, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) membahas tentang sejarah dari kebudayaan Islam itu sendiri. Dari zaman sebelum adanya Islam, proses masuknya Islam, Islam pada masa Nabi sampai Islam sekarang. ( Ahmad Tabrani Dkk, Modul PPG Kemenag, 2023).

Elemen Sejarah kebudayaan Islam ( SKI ) terdiri dari lima elemen kunci beserta cakupan/subtansinya, sebagai berikut: Periode Rasulullah SAW, Periode khulafaurasyidin, Periode klasik/zaman keemasan (pada tahun

650 M) Periode pertengahan/zaman kemunduran (1250 M-1800 M), Periode modern/zaman kebangkitan (1800 M-sekarang) Periode Islam di Nusantara (Ahmad Tabrani Dkk, Modul PPG Kemenag, 2023).

metode peningkatan hasil belajar peserta didik melalui model *Group investigation* terhadap mata pelajaran ski, dengan tema periode kepemimpinan khulafaurrasyidin., Model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam melibatkan peserta didik menjadi aktif dan inovatif secara keseluruhan guna menunjang kelancaran proses pembelajaran adalah menggunakan pembelajaran *Group investigation*.

Pembelajaran kooperatif tipe *Group investigation* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah. Pembelajaran kooperatif tipe *Group investigation* memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi hasil belajar peserta didik yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar Peserta didik dalam setiap siklus, yaitu siklus I (72,5%), siklus II (80,0%), siklus III (92,5%). Pembelajaran kooperatif tipe *Group investigation* dapat menjadikan Peserta didik merasa dirinya mendapat perhatian dan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, gagasan, ide dan pertanyaan. (Tri Hartoto, Jurnal HISTORIA Volume 4, Nomor 2, Tahun 2016)

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas X A MA Al Anwar Sarang Rembang, kita menjumpai dari Proses pembelajaran di dalam kelas Bayak yang kurang efektif pada Materi pelajaran bab **Kepemimpinan Khulafaur Rasyidin** dan Mempelajari Pelajaran Selain Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), maka dari itu peneliti akan mengambil bagaimana caranya meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran *Group investigation* pada kelas X A di MA Al-Anwar Sarang Rembang dengan Judul **PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MODEL GROUP INVESTIGATION DI MA AL ANWAR**

Pembatasan penelitian yang hanya ditentukan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), kelas X A pada Materi kepemimpinan Khulafaur Rasyidin di MA Al Anwar Sarang Rembang.

Model Pembelajaran *Group Investigation* adalah suatu inovasi pembelajaran yang menyajikan masalah sebagai bahan atau materi dalam Pembelajaran yang dapat membantu semangat membangkitkan semangat belajar peserta didik serta membantu mengembangkan kecakapan peserta didik dalam mengumpulkan dan menganalisis data untuk mencari solusi pemecahan masalah yang dihadapi baik individu maupun kelompok. Masalah yang diangkat berkaitan dengan dunia nyata sebagai ibroh sejarah masa lalu sehingga peserta didik akan lebih memahami keadaan lingkungan sekitar. (Udin S. Winaputra, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan, (Jakarta: Kemenag, RI, 2018), hal.267)

Perubahan yang terjadi setelah seseorang belajar akan menunjukkan suatu prestasi hasil belajar yang dapat juga dapat dikatakan sebagai hasil belajar, disekolah peserta didik dapat ditentukan prestasi hasil belajarnya setelah melakukan evaluasi. Prestasi Hasil belajar biasa di definisikan sebagai hasil yang telah dicapai dalam suatu usaha, berusaha untuk mengadakan perubahan untuk mencapai suatu tujuan dan tujuaan tersebut tentunya yang diharapkan oleh peserta didik, Pendidik dan orang tua murid itu sendiri sebagai prestasi hasil belajar. Disamping itu prestasi hasil belajar: “ Hasil dari suatu interaksi belajar mengajar, prstasi hasil belajar adalah sebagai berkat tindakan Pendidik . Pencapaian tujuan pengajaran pada bagian lain merupakan penangkalan kemampuan mental peserta didik. ( Dimjayati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: rineka Cipta, 2003), hal.3

Pada prinsipnya, cerita pengukuran Prestasi hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik. Namun demikian,

Tabel 1  
Norma pengukuran ini dapat dilihat pada tabel berikut

Simbol Nilai Angka dan Huruf			Predikat
Angka			
Skala 0-10	Skala 0-100	Huruf	
8-10	80 - 100	A	Sangat baik
7-7.9	70 - 79	B	Baik
6-7.9	60 - 69	C	Cukup
5-5,9	50 - 59	D	Sedang
0-4.9	0 - 49	E	Gagal

Meningkatkan hasil Prestasi belajar peserta didik melalui pembelajaran kooperatif model *Group investigation* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas X A MA AL-ANWAR Sarang Rembang, pada materi kepemimpinan khulafaurrasyidin yang masih di bawah KKM.

Memberikan kontribusi peningkatan pemahaman hasil belajar Peserta didik pada seluruh mata pelajaran. Adapun kemanfaatan penelitian ini adalah Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peneliti lain untuk mengungkapkan sisi lain yang belum diterangkan dalam penelitian ini memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam rangka peningkatan motivasi diri untuk belajar

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan Peserta Didik, dapat mengembangkan dan menerapkan model, metode dan Memanfaatkan media pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, empatik dan menyenangkan.

Dengan model *Group investigation* Bagi peserta didik penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk dapat meningkatkan Hasil prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang masih di bawah KKM Madrasah 70.

Dari hasil penelitian ini diharapkan kualitas pendidikan disekolah baik Pendidik sebagai pendidik maupun peserta didik sebagai peserta didik khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan di MA Al Anwar Sarang Rembang ini ,akan meningkat sehingga secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan prestasi siswa.

### **Metode/Metodologi**

Metode Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian tindakan kelas (*classroom research*). Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah upaya yang ditujukan untuk memperbaiki proses pembelajaran atau memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Bandung: Rajawali Prss,2002) ,hal .216

Suharsimi menjelaskan PTK dengan memisahkan kata-kata yang tergabung didalamnya, yakni: Penelitian Tindakan Kelas, dengan paparan sebagai berikut:

Tindakan adalah sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran dari seorang Pendidik . (Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), hal 130).

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata tersebut segera dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.

pengumpulan data pada penelitian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut

1. Observasi

Penerapannya observasi digunakan sebagai alat pengumpulan data tentang penerapan model pembelajaran *Group investigation* pada pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) .

2. Interview (Wawancara)

Adapun *interview* ini ditunjukkan peserta didik kelas X A di MA AL\_ANWAR Sarang Rembang , tentang penerapan model pembelajaran *Group investigation* pada pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) .

3. Tes

Tes akhir dilakukan dengan cara tes tertulis dan diskusi LKPD untuk mengetahui Prestasi hasil belajar Peserta didik setelah dilakukan penerapan model pembelajaran *Group investigation* pada pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) .

4. Dokumentasi

Dalam penerapannya dokumentasi ini penulis gunakan sebagai pelengkap untuk melengkapi keterangan-keterangan yang penulis butuhkan yaitu memperoleh data-data nilai peserta didik, data tenaga pendidik, data tentang kegiatan belajar mengajar di MA Al Anwar Sarang Rembang .

Analisis data dalam PTK ini dilakukan sejak awal, artinya analisis data dilakukan tahap demi tahap atau siklus demi siklus. Hal ini sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman dalam Rochiati Wiriaatmaja (2005:139) bahwa "... the ideal model for data collection and analysis is one that interweaves them from the beginning". Ini berarti model ideal dari pengumpulan data dan analisis adalah yang secara bergantian berlangsung sejak awal. Kegiatan analisis data akan dilakukan mengacu pada pendapat Rochiati Wiriaatmaja, (2005:135-151) dengan melakukan catatan refleksi, yakni pemikiran yang timbul pada saat mengamati dan merupakan hasil proses membandingkan, mengaitkan atau menghubungkan data yang ditampilkan dengan data sebelumnya. Mengingat PTK datanya berbentuk bilangan/kuantitatif maka data yang ada dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan data kuantitatif dari kondisi awal (prasiklus), siklus I dan siklus II, dari aspek (1) partisipasi Peserta didik dalam pembelajaran, (2) nilai rata-rata (mean), dan (3) persentase Peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM (kriteria ketuntasan minimal). Data yang diperoleh dikategorikan dan diklasifikasikan berdasarkan analisis kaitan logisnya, kemudian disajikan secara aktual dan sistematis dalam keseluruhan permasalahan dan kegiatan penelitian. Selanjutnya untuk menganalisis data, hasil tindakan yang dilakukan penulis disajikan secara bertahap sesuai urutan siklus yang telah dilaksanakan, adapun prosedur pengolahan data adalah sebagai berikut:

Seleksi Data Data yang telah terkumpul dari hasil observasi selama kegiatan penelitian maka diadakan penyeleksian data yang ada kaitannya dengan tujuan penelitian.

Klasifikasi Data Data yang terkumpul berdasarkan penyeleksian, diklasifikasikan berdasarkan urutan logis untuk disajikan secara sistematis berdasarkan urutan siklus

Prosentase Data Tahap akhir dari teknik analisis data, dilakukan prosentase data bagi data yang telah terkumpul berdasarkan klasifikasi.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus. Data hasil siklus I disimpulkan belum mencapai kriteria keberhasilan tindakan yang ditetapkan, dan pada siklus II sudah mencapai kriteria keberhasilan tindakan yang ditetapkan. Berikut ini jabaran data-data yang diperoleh pada masing-masing siklus. 1.

#### **1. Siklus I**

Siklus I dilaksanakan pada Selasa, 22 juli 2023 dimana satu pertemuannya 2 Jam Pelajaran (JP) atau 2 x 45 menit. Siklus I dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan melanjutkan materi pelajaran yang sebelumnya disampaikan oleh Pendidik . Selama pelaksanaan tindakan, Pendidik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sebagai Observer mengamati serta mencatat pelaksanaan tindakan pa proses pembelajaran. Berikut ini diuraikan hasil penelitian sebagai berikut:

Perencanaan Tindakan Siklus I Pada tahap ini dilakukan persiapan dan perencanaan penerapan model pembelajaran Group investigation. Berikut ini disajikan Langkah-langkah perencanaan yang diterapkan pada siklus I:

Peneliti Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat serangkaian kegiatan dengan menggunakan metode pembelajaran Group investigation dan media yang disesuaikan dengan materi pelajaran dan model pembelajaran.

Membuat soal Essay untuk dijawab oleh peserta didik. Soal ini digunakan saat proses pembelajaran model Group investigation berlangsung.

Menyiapkan instrumen yang digunakan peneliti untuk meneliti peningkatan keaktifan dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model Group investigation.

Melakukan pelaksanaan penerapan model Group investigation Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada tanggal 22 juli 2023 Pembelajaran berlangsung pada jam

ke 3-4 selama 2 x 45 menit dengan Standar Kompetensi kepemimpinan khulafaurrasyidin .

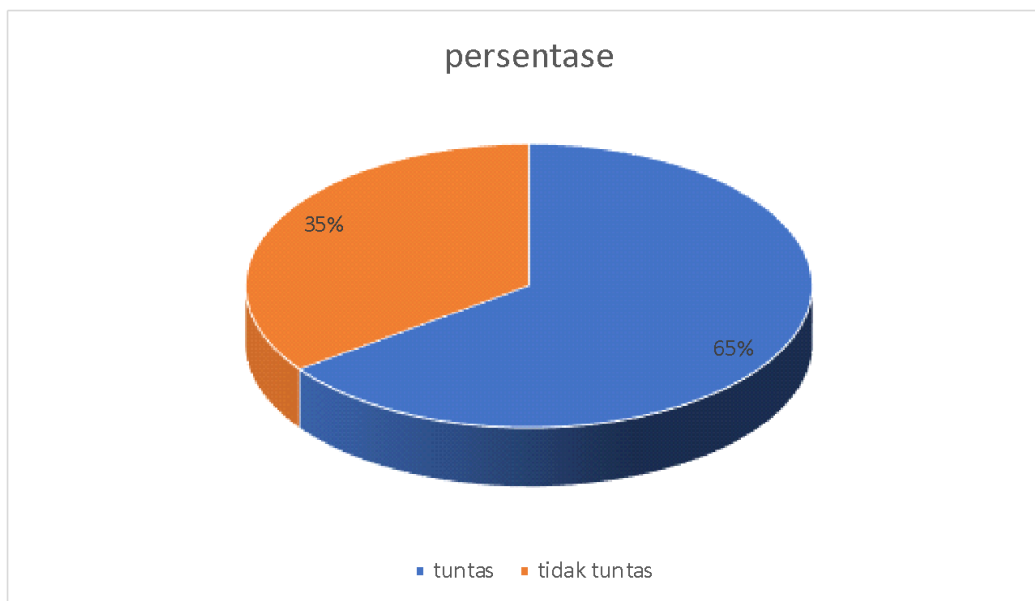
Peningkatan Prestasi Hasil Belajar Observasi pada siklus I ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan terhadap kegiatan Pendidik menunjukkan bahwa pada siklus I Pendidik belum optimal dalam menjelaskan dan mengondisikan pembelajaran dengan model Group investigation. Pendidik belum dapat mengontrol kelas dengan baik. Pada awal pembelajaran Pendidik tidak melakukan apersepsi dan diakhir pembelajaran Pendidik tidak menyimpulkan materi pelajaran.

Tabel 2

Hasil Siklus 1 Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas X A Semester Gasal Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Nama Peserta didik	Nilai		
		KKM	Nilai	Ket
1	Aan Cahyono	70	60	Tdk Tuntas
2	Aldi Mulyono	70	75	Tuntas
3	Dian Ramadhan	70	80	Tuntas
4	Eka Purwatnto	70	65	Tdk Tuntas
5	Eka Ferdiansyah	70	75	Tuntas
6	Farid Evan Maulana	70	65	Tdk Tuntas
7	Feri	70	75	Tuntas
8	Halim	70	70	Tuntas
9	Julianto	70	60	Tdk Tuntas
10	Khoirun Nawawi	70	75	Tuntas
11	Kholiluallah	70	85	Tuntas
12	Lindu aji	70	80	Tuntas
13	Lulut Sabil	70	75	Tuntas
14	M. Faqih Husnul H	70	65	Tdk Tuntas
15	Mustakim	70	65	Tdk Tuntas
16	Naufal Athallah N	70	75	Tuntas
17	Riy Akhisa	70	75	Tuntas
18	Ristiyanto	70	60	Tdk Tuntas
19	Rouf Sahrn Mubarak	70	85	Tuntas
20	Ronggo Prestiyo	70	80	Tuntas

Data pada tabel diatas disajikan dalam grafik dibawah ini



Berdasarkan hasil obsevasi kegiatan pembelajaran dan catatan lapangan setelah pelaksanaan pembelajaran siklus I, dapat diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan menerapkan Model pembelajaran Group investigation dalam siklus I cukup baik, akan tetapi Pendidik kurang optimal dalam penerapan Model Group investigation di kelas masih kurang bervariasi sehingga banyak peserta didik belum sepenuhnya terpusat pada materi pelajaran. Peserta didik masih belum paham dengan model pembelajaran yang diterapkan.

## 2. Siklus II

Pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ( SKI ) pada siklus II ini merupakan perbaikan dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran Group Investigation. Adapun tahapannya sebagai berikut:

Perencanaan Tindakan Siklus II Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I maka hal-hal yang perlu disiapkan dalam pembelajaran siklus II ialah:

- a) Menyusun RPP yang akan digunakan Pendidik sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ( SKI ) dengan model pembelajaran Group Investigation.
- b) Menyiapkan media yang berisi tentang model Group Investigation yang berhubungan dengan materi yang akan di ajarkan.
- c) Menyiapkan instrumen yang digunakan peneliti untuk meneliti peningkatan keaktifan dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model Group Investigation



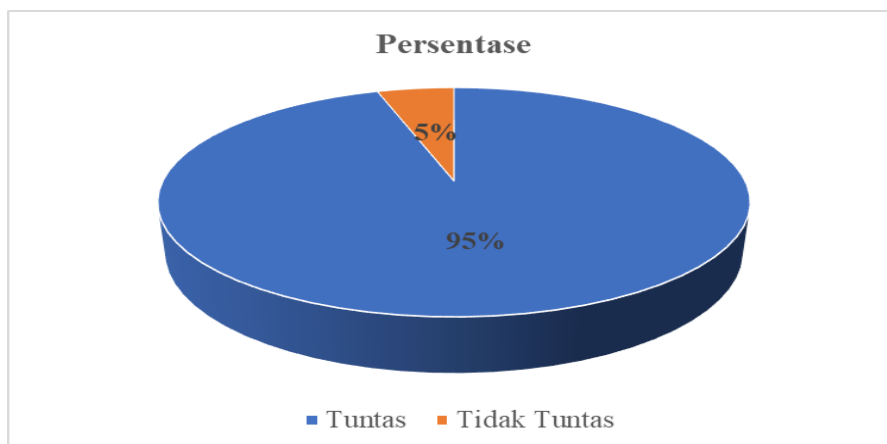
Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2023. Pembelajaran berlangsung pada jam ke 3-4 selama 2 x 45 menit dengan Kompetensi Dasar 3.11.2 tentang Menaganilass Kepemimpinan Khulafaur Rasyidin

Hasil pengamatan atau observasi terhadap kegiatan Pendidik pada siklus II dapat dikatakan optimal dan sesuai dengan rencana tindakan dan Pendidik mampu menjelaskan dan mengorganisasikan penerapan model Pembelajaran Group Investigation dengan lebih baik. Dalam memberikan penjelasan mengenai materi yang disertai dengan tanya jawab sudah optimal. Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh Pendidik dalam siklus II telah menunjukkan perubahan yang berarti

Tabel 3  
Nilai Prestasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II Pelajaran Sejarah  
Kebudayaan Islam ( SKI ) Kelas X A Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Nama Peserta didik	Nilai		
		KKM	Nilai	Ket
1	Aan Cahyono	70	70	Tuntas
2	Aldi Mulyono	70	80	Tuntas
3	Dian Ramadhan	70	85	Tuntas
4	Eka Purwatnto	70	80	Tuntas
5	Eka Ferdiansyah	70	80	Tuntas
6	Farid Evan Maulana	70	75	Tuntas
7	Feri	70	80	Tuntas
8	Halim	70	75	Tuntas
9	Julianto	70	75	Tuntas
10	Khoirun Nawawi	70	80	Tuntas
11	Kholiluallah	70	90	Tuntas
12	Lindu aji	70	85	Tuntas
13	Lulut Sabil	70	80	Tuntas
14	M. Faqih Husnul H	70	75	Tuntas
15	Mustakim	70	65	Tdk Tuntas
16	Naufal Athallah N	70	80	Tuntas
17	Riy Akhisa	70	90	Tuntas
18	Ristiyanto	70	75	Tuntas
19	Rouf Sahrn Mubarak	70	90	Tuntas
20	Ronggo Prestiyo	70	80	Tuntas

Data pada tabel diatas disajikan dalam grafik dibawah ini



Berdasarkan hasil obsevasi kegiatan pembelajaran dan catatan lapangan setelah pelaksanaan pembelajaran siklus II, dapat diperoleh kesimpulan bahwa upaya peningkatan Prestasi hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran *Group Investigation* lebih baik dari siklus I. Pendidik telah optimal dalam penyampaian materi di awal pembelajaran, dalam memberikan motivasi kepada peserta didik juga sudah optimal.

Pengaruh penerapan model pembelajaran *Group Investigation* terhadap peningkatan Presasi hasil belajar peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sudah lebih baik dibandingkan siklus I. Peserta didik telah menunjukkan adanya Prestasi hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) lebih baik. Peserta didik yang tadinya jarang membaca menjadi aktif membaca materi yang diberikan oleh Pendidik . Terlihat mereka lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan data di atas, maka upaya meningkatkan Prestasi hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* di kelas X A pada siklus II dapat dikatakan sudah ada peningkatan sesuai target yang diinginkan yaitu sebesar 70%. Rata-rata persentase indikator Prestasi hasil belajar Peserta didik pada siklus II, sudah mencapai batas KKM Sebesar 95 % dan sudah mencapai kriteria keberhasilan tindakan.

Pembahasan hasil penelitian Penelitian Tindak Lanjut (PTK) yang dilakukan di MA Al Anwar Sarang Rembang kelas X A dengan menggunkan model pembelajaran *Group Investigation* .Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus yang didalamnya terdapat 4 kali pertemuan.Penelitian ini berhasil meningkatkan pencapaian hasil belajar teruma pada pemplajaran SKI dengan Materi kepemimpinan Khulafaur Rasyidin dengan nilai KKM 70,. Disetiap pertemuan peniliti memberikan tugas kepada masing-masing Peserta didik

dengan model pembelajaran *Group Investigation* yaitu Peserta didik mengikuti pengarahannya dari pendidik dan pendidik memerintahkan membentuk kelompok dengan membuat bagan kepemimpinan kulafaur Rasyidin dan Pendidik menentukan aturan main dan bahan-bahan yang digunakan dan Peserta didik memahami tugas dari pendidik dan Peserta didik berkolaborasi dalam kaitannya proyek yang terkait yang ada dari model pembelajaran *Group Investigation* mempunyai kelebihan yaitu :

- 1) Peserta didik cenderung berdiskusi dan menyumbangkan ide tertentu
- 2) Terwujudnya kerjasama antar Peserta didik yang dinamis,
- 3) Munculnya dinamika gotong royong yang merata diseluruh Peserta didik.

Sebelum melakukan proses pembelajaran model *Group Investigation* ini Peserta didik diberi arahan oleh Pendidik tentang bagaimana cara melakukan tugas masing-masing Peserta didik yaitu dengan cara memberikan pengarahannya dan motivasi .

Pada Siklus II pertemuan pertama Pendidik melakukan simulasi tentang bagaimana proses pembelajaran model *Group Investigation*. Agar Peserta didik paham tentang apa yang diinstruksikan oleh Pendidik. Dan itu terbukti dengan hasil observasi pengamatan serta diadakannya tes evaluasi pada pembelajaran SKI di pertemuan kedua siklus II Peserta didik. Peserta didik mengerjakan lembar evaluasi dengan hasil yang baik. Disini kinerja Pendidik dan keaktifan Peserta didiklah yang sangat berpengaruh terhadap pembelajaran model *Group Investigation*. Dari pembelajaran model ini Peserta didik lebih antusias dalam belajar. Dapat terlihat dari hasil belajar di siklus II pada tabel 4.7 Peserta didik yang mencapai ketuntasan sebanyak 19 atau 95% dan Peserta didik yang belum tuntas hanya 1 Peserta didik dengan presentase 5 %. Dari hasil observasi pengamatan Pendidik dan Peserta didik, Pendidik menjadi lebih kreatif dan inovatif. Peserta didik disini menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Pada siklus II Peserta didik dan Pendidik benar-benar sudah berhasil karena kegiatan belajar mengajar disini lebih fokus ke kegiatan Peserta didik dengan arahan dari Pendidik yang mampu. Berdasarkan penelitian yang diuraikan maka penelitian dengan pembelajaran model *Group Investigation* di kelas X A MA Al Anwar Sarang Rembang pada pembelajaran SKI materi kearifan lokal pada semester 1 tahun pelajaran 2023/2024 dapat meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini mendapatkan hasil yang signifikan dalam mencapai hasil belajar. Dari baik menjadi sangat baik. Peserta didik lebih aktif belajar dan antusias belajar meningkat.

### **Kesimpulan.**

Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model Pembelajaran *Group investigation* bertujuan untuk meningkatkan aktifitas belajar dan meningkatkan hasil belajar Peserta didik pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI.) Penelitian ini membuktikan peningkatan keaktifan Peserta didik dalam belajar. Semua itu terlihat dari peningkatan belajar Peserta didik disetiap indikatornya. Peningkatan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hasil belajar dari siklus 1 sebesar 65 % menjadi 95% pada siklus 2. Hasil observasi pengamatan Pendidik dan Peserta didik serta hasil evaluasi Peserta didik. Pendidik lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar. Peserta didik lebih aktif dan semangat dalam kegiatan belajar menggunakan model Pembelajaran *Group investigation* dipelajari Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

### **Referensi**

- Dimjayati dan Mudjiono, 2003, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartoto, Tri. 2016. *metode peningkatan hasil belajar peserta didik melalui model Group investigation terhadap mata pelajaran Sejarah*. Jurnal HISTORIA Volume 4, Nomor 2
- Maesaroh model 2005 *Group investigation* untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut
- Sutiyono, Ahmad Tabrani Agus Agus Khunaifi Dwi Istiyani. 2023. *Modul pelajaran sejarah kebudayaan Islam program profesi Pendidik (ppg) dalam jabatan*. Jakarta: Kemenag.
- Sudarman, 2007 *Group investigation: Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan dan Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah*. Jurnal Pendidikan Inovatif,
- Udin S. Winaputra, (2018), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*, (Jakarta: Kemenag.RI,